

Karakteristik Pasien Penderita HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

Muhammad Adhitya Mulyadi, Sadeli Masria, & Asep Saefulloh

Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

email: adhityabiskat@gmail.com, sadelimasria@unisba.ac.id, asepsaefulloh@unisba.ac.id

ABSTRACT: Age, sex, occupation and marital status can be risk factors for HIV infection transmission, West Java Province is in the third position with the most cases of HIV infection and Bandung is in the first rank in West Java. This research was conducted using a descriptive cross-sectional research method with a total sample of medical records of HIV / AIDS patients in 2019 at Al-Ihsan Hospital, West Java Province. The results showed that 92 patients with HIV / AIDS. Most cases were found in the age group 26-35 years 40 people (43%), male sex 64 people (70%), married 57 people (62%), private workers 20 people (22%), and last education are 65 SMA (71%). Based on the results of the study, it can be concluded that the characteristics of patients with HIV / AIDS are found in the 26-35 year age group who are married, work as private employees and most recently high school education.

Keywords: AIDS, Characteristics, HIV.

ABSTRAK: Usia, jenis kelamin, pekerjaan dan status pernikahan dapat menjadi faktor risiko dalam penularan infeksi HIV, Provinsi Jawa Barat menempati posisi ketiga terbanyak kasus infeksi HIV dan kota Bandung berada di peringkat pertama di Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif *cross sectional* total sampel dari data rekam medis pasien HIV/AIDS tahun 2019 di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian memperlihatkan dari 92 orang pasien penderita HIV/AIDS. Kasus terbanyak ditemukan pada kelompok usia 26-35 tahun 40 orang (43%), berjenis kelamin laki-laki 64 orang (70%), sudah menikah 57 orang (62%), pekerja swasta 20 orang (22%), dan pendidikan terakhir adalah SMA 65 orang (71%). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien penderita HIV/AIDS ditemukan pada kelompok usia 26-35 tahun dengan sudah menikah, bekerja sebagai karyawan swasta dan pendidikan terakhir paling adalah SMA.

Kata Kunci: AIDS, HIV, Karakteristik.

1 PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) ditemukan di dalam tubuh manusia pada tahun 1959, diperkirakan berasal dari hewan primata di sub-Sahara Afrika dan berpindah ke manusia pada akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20.

Infeksi HIV di dunia pada tahun 2018 tercatat sebesar 36,2 juta, dengan populasi terbanyak adalah perempuan, di Asia dan Pasifik ditemukan 310.000 kasus baru pada orang dewasa dan anak-anak.

Di Indonesia pada tahun 2018 jumlah kasus infeksi HIV sebesar 46.000.² Menurut data nasional tahun 2016-2018, jumlah kasus baru HIV tertinggi berada di Jawa Timur dengan jumlah kasus baru HIV 8.608 dan jumlah kasus AIDS 1.586, selanjutnya DKI Jakarta dengan jumlah kasus baru HIV 6.896 dan kasus AIDS 717, Jawa

Barat di posisi ketiga dengan jumlah kasus Baru HIV 5.185 dan kasus AIDS berjumlah 247.

Berdasarkan data kasus infeksi HIV di Jawa Barat dari Tahun 2002-2012 ditemukan 10.020 kasus dengan penurunan transmisi melalui homoseksual dari 5,15% menjadi cenderung stabil dibawah 1%.⁴ Data akhir Juni tahun 2010 sebesar 3.147 remaja usia 15-29 tahun di Jawa Barat terkena infeksi HIV/AIDS dengan penularan terutama disebabkan melalui hubungan seks dan jarum suntik.

Berdasarkan data Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Bandung, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, tercatat dari tahun 2016 ke 2017 terjadi peningkatan 355 kasus baru. Jumlah tersebut dihitung dari pengidap HIV sebanyak 2.171 orang dan AIDS sebanyak 1.865 orang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RS Al-Islam, tahun 2013-2017 dari 125 pasien yang

terinfeksi HIV, berjumlah 105 orang berusia 25-49 tahun, berjenis kelamin laki-laki 83 orang (66%), yang sudah menikah dan terinfeksi berjumlah 94 (75%).

Penyebaran virus HIV dapat melalui beberapa cara, yaitu melalui transmisi seksual antara laki – laki dan perempuan, laki – laki dan laki – laki, perempuan dan perempuan. Penyebaran lainnya dapat melalui transmisi parenteral, yaitu penularan pada penyalahgunaan obat-obatan intravena, atau menerima transfusi darah, yang terjadi karena adanya jarum suntik atau darah yang terkontaminasi HIV. Penularan HIV juga dapat ditularkan dari ibu ke anak, baik ditularkan ketika di dalam kandungan yaitu melalui plasenta, maupun setelah kelahiran melalui susu ibu yang terkontaminasi HIV.

Beberapa faktor juga menjadi penentu penyebaran HIV/AIDS di Indonesia, salah satunya adalah sosial ekonomi atau kemiskinan, selain sosial dan ekonomi, gaya hidup juga berperan dalam faktor penyebaran HIV/AIDS. Data komisi perlindungan anak (KPA) pada tahun 2007 menyebutkan bahwa guru di sekolah dan orang dewasa percaya bahwa remaja pada saat ini banyak yang sudah melakukan hubungan seksual secara dini dikarenakan era globalisasi, karena edukasi seksual kurang tersampaikan dan dianggap tabu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga, sehingga informasi seks secara aman tidak diterima secara baik dan benar.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini akan menilai bagaimana karakteristik pasien penderita HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin, status pernikahan, riwayat pendidikan terakhir dan pekerjaan.

2 METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode *cross sectional* dari data rekam medis. Subjek penelitian merupakan data rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di RSUD Al-Ihsan Provinsi pada tahun 2019.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dengan Nomor: 059/KEPK-Unisba/X/2020.

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Usia Pasien Penderita HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat

Usia	Jumlah (n)	Persen (%)
1. 0-5 tahun	1	1%
2. 6-11 tahun	1	1%
3. 12-16 tahun	0	0%
4. 17-25 tahun	16	17%
5. 26-35 tahun	40	43%
6. 36-45 tahun	26	28%
7. 46-55 tahun	4	4%
8. 56-65 tahun	2	2%
9. >65 tahun	2	2%
Total	92	100%

Sumber: Data Penelitian, 2020

Pada tabel 1, terlihat bahwa dari 92 orang yang menderita HIV/AIDS menunjukkan bahwa usia penderita HIV/AIDS paling banyak adalah usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 40 orang (43%).

Tabel 2. Karakteristik Pasien Penderita HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Jenis Kelamin

Usia	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
	n(%)	n(%)	n(%)
1. 17-25	12(75%)	4(25%)	16(100%)
2. 26-35	32(80%)	8(20%)	40(100%)
3. 36-45	14(54%)	12(46%)	26(100%)
Total	58(71%)	24(29%)	82(100%)

Sumber: Data Penelitian, 2020

Pada tabel 2, diambil dari tiga kelompok usia terbanyak, total dari tiga kelompok usia tersebut terdapat 82 orang yang menderita HIV/AIDS. Semua kelompok usia di dominasi oleh laki-laki sebanyak 58 orang (71%).

Tabel 3. Karakteristik Pasien Penderita HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Status Pernikahan

Usia	Status Pernikahan		Total
	Sudah Menikah	Belum Menikah	
	n(%)	n(%)	n(%)
1. 17-25	4(25%)	12(75%)	16(100%)
2. 26-35	23(58%)	17(42%)	40(100%)
3. 36-45	24(92%)	2(8%)	26(100%)
Total	51(62%)	31(38%)	82(100%)

Sumber: Data Penelitian, 2020

Pada tabel 3, menunjukkan bahwa status pernikahan pasien penderita HIV/AIDS paling banyak adalah sudah menikah yaitu berjumlah 51 orang (62%).

Tabel 4. Karakteristik Pasien Penderita HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Usia	Riwayat Pendidikan Terakhir				Total
	SD	SMP	SMA	Kuliah	
	n(%)	n(%)	n(%)	n(%)	n(%)
1. 17-25	2(13%)	0(0%)	13(81%)	1(6%)	16(100%)
2. 26-35	7(18%)	1(3%)	28(70%)	4(10%)	40(100%)
3. 36-45	1(4%)	3(12%)	17(65%)	5(19%)	26(100%)
Total	10(12%)	4(5%)	58(71%)	10(12%)	82(100%)

Sumber: Data Penelitian, 2020

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir penderita HIV/AIDS paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 58 orang (71%).

Tabel 5 Karakteristik Pasien Penderita HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah			Total
	n(%)			
	17-25 tahun	26-35 tahun	36-45 tahun	
Belum Kerja	4(25%)	8(20%)	0(0%)	12(15%)
Buruh	4(25%)	8(20%)	5(19%)	17(21%)
BUMN	0(0%)	1(3%)	0(0%)	1(1%)
Guru	0(0%)	0(0%)	1(4%)	1(1%)
Ibu Rumah Tangga	1(6%)	3(8%)	6(23%)	10(12%)
Karyawan Swasta	1(6%)	12(30%)	5(19%)	18(22%)
Pelajar/Mahasiswa	6(38%)	2(5%)	0(0%)	8(10%)
PNS	0(0%)	2(5%)	0(0%)	2(2%)

Wiraswasta	0(0%)	4(10%)	9(35%)	13(16%)
Total	16(100%)	40(100%)	26(100%)	82(100%)

Sumber: Data Penelitian, 2020

Pada tabel 5, menunjukkan bahwa pekerjaan penderita HIV/AIDS terbanyak adalah karyawan swasta 18 orang (22%) dan buruh 17 orang (21%).

Pembahasan

Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia

Penelitian mengenai karakteristik pasien HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 di dapatkan hasil bahwa pasien HIV/AIDS paling banyak pada rentang umur usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 40 orang (43%) diikuti oleh kelompok usia 36-45 tahun sebanyak 26 orang (28%) dan usia 17-25 tahun sebanyak 16 orang (17%).

Walau memiliki kelompok yang berbeda, namun penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Anwar, dari 124 orang, sebanyak 35 orang berusia 20-29 tahun, 50 orang berusia 30-39 tahun dan 21 orang berusia 40-49 tahun.¹⁰

Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, bahwa usia tersebut adalah usia yang aktif secara seksual dan reproduktif memiliki dorongan seks yang kuat.

Pada usia 26-35 tahun diasumsikan seseorang yang sudah memiliki pekerjaan dan memiliki keuangan yang stabil sehingga dapat memiliki gaya hidup yang berisiko, sedangkan usia 17-25 tahun cenderung kurang memahami adanya risiko atau penyakit HIV/AIDS sehingga hal ini dapat mempengaruhi peluangnya risiko penularan HIV/AIDS.

Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Mengambil dari tiga kelompok usia terbesar, jenis kelamin terbanyak pada penelitian ini adalah laki-laki, pada kelompok usia 26-35 tahun, 32 dari 40 orang adalah laki-laki dan 8 orang adalah perempuan, diikuti kelompok usia 36-45 tahun, 14 dari 26 orang adalah laki-laki dan 12 orangnya perempuan, selanjutnya dari total 16 orang di kelompok usia 17-25 tahun, 12 orang adalah laki-laki dan 4 orang adalah perempuan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2016) di RSUP Sanglah Bali selama periode september 2015 - September 2016, dari 103 pasien HIV/AIDS, lebih dari setengahnya adalah laki-laki 70 orang(68%) dan perempuan 33 orang (32%).

Menurut penelitian Nandasari, karena laki-laki

dapat lebih *mobile* dari pada perempuan dalam hal pekerjaan, sehingga hal ini dapat memperbesar peluang risiko penularan HIV/AIDS.

Karakteristik Pasien Berdasarkan Status Pernikahan

Status pernikahan pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu, sudah menikah dan belum menikah. Diambil dari kelompok usia terbanyak, didapatkan bahwa hasil penelitian pada pasien penderita HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan pada tahun 2019 lebih banyak yang memiliki status menikah.

Pada kelompok usia 26-35 tahun, 23 dari 40 orang sudah menikah. Kelompok usia 36-45 tahun, 24 dari 26 orang adalah yang sudah menikah. Namun pada usia kelompok 17-25 tahun, ternyata lebih banyak yang belum menikah, yaitu ada 12 dari 16 orang.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nyoko yang meneliti pasien HIV/AIDS di Sumba pada tahun 2010-2016 bahwa pasien penderita HIV/AIDS lebih banyak yang sudah menikah dibandingkan dengan yang belum menikah.

Penularan antara pasangan suami istri, kemungkinan diakibatkan dari komunikasi antara suami dan istri yang kurang baik.⁹ Karena menurut Ruxrungham (2004) sebagian besar wanita yang terinfeksi di Asia adalah istri yang memiliki pasangan tetap tapi memiliki resiko yang lebih tinggi.

Perekonomian juga dapat mempengaruhi dari hubungan pernikahan yang membuat laki-laki memaksa pasangannya untuk menjual diri demi mendapatkan materi.

Karakteristik Pasien Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Hasil analisis yang ditemukan, bahwa pasien yang memiliki riwayat pendidikan terakhir penderita HIV/AIDS paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 58 orang, terutama pada kelompok usia 26-35 tahun, 28 dari 40 orang memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA.

Tingkat pendidikan selain berperan penting terhadap perilaku yang baik, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi daya serap seseorang dalam menerima dan memproses informasi mengenai kesehatan. Tidak sedikit informasi yang didapatkan dari remaja dari teman sebaya atau media adalah informasi yang tidak benar, hal ini berpengaruh terhadap perilaku remaja.

Membicarakan seks pada remaja di lingkungan sekolah maupun keluarga menjadi hal tabu di Indonesia. Sebuah penelitian yang dilakukan di salah satu sekolah di Gianyar oleh Sawitri, menunjukkan bahwa penyuluhan terhadap siswa/i seputar HIV/AIDS cenderung efektif, walau hal ini dinilai dari peningkatan nilai rata-rata test sebelum penyuluhan 64% menjadi 87% setelah penyuluhan, dalam meningkatnya hal ini, dapat membuat masyarakat lebih memahami gejala dan dampak dari HIV/AIDS.

Karakteristik Pasien Berdasarkan Pekerjaan

Dari tiga kelompok terbesar orang yang menderita HIV/AIDS. Menunjukkan bahwa pekerjaan penderita HIV/AIDS terbanyak adalah karyawan swasta 18 orang (22%) dan buruh 17 orang (21%).

Penelitian ini sama seperti yang diteliti oleh Suyanto bahwa pasien HIV/AIDS lebih banyak yang bekerja sebagai karyawan swasta.¹² Menurut penelitian Saktina dan Satriyasa pada tahun 2017, di RSUP Sangalah Denpasar, pekerjaan tertinggi adalah pegawai swasta berjumlah 77 orang di ikuti oleh pekerja wiraswasta 23 orang dan ibu rumah tangga 17 orang.

Namun hal ini harus ditinjau lebih lanjut, karena menurut penelitian Nyoko yang meneliti di Sumba pada tahun 2010-2016 ternyata pasien penderita HIV/AIDS lebih banyak yang bekerja di bidang petani, sehingga kondisi lingkungan dapat mempengaruhi hubungan penderita HIV/AIDS dengan pekerjaan.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien penderita HIV/AIDS di RSUD Al-Ihsan Tahun 2019 paling banyak berada pada kelompok usia 26-35 tahun dengan sudah menikah, bekerja sebagai karyawan swasta dan pendidikan terakhir paling adalah SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chavan L. History of Hiv & Aids. Natl J Community Med. 2011;2(3):502-3.
- [2] Duesberg P. UNAIDS DATA 2019. 2019.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi profil Kesehatan Indonesia 2018. 2018.
- [4] Prawitri R, Djajakusumah T, Santosa D. Pola

- Perubahan Transmisi Infeksi HIV di Jawa Barat Periode Tahun 2002-2012. *Global Medicine Health Community*. 2015;3(1):19–24.
- [5] Yani DI, Juniarti N, Lukman M. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS Pada Remaja di Pangandaran. *J Pengabdian Kpd Masy*. 2017;1(1):1–5.
- [6] Suryadi E. HIV dan AIDS Serta Upaya Penanggulangan oleh Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bandung. *Univ Padjadjaran*. 2019;1–19.
- [7] Alvianti F. Karakteristik dan Penyakit Penyerta Pasien dengan Infeksi HIV di RS AL-ISLAM Bandung. 2018;
- [8] Kumar V, Abbas AK, Aster JC. *Robbins Basic Pathology Ninth Edition*. Elsevier Saunders. 2013.
- [9] Priscilla V. Faktor-Faktor Penentu Penyebaran HIV (+) / AIDS di Indonesia Tahun 2008. *Maj Kedokt Andalas*. 2008;32(2):108–15.
- [10] Anwar Y, Nugroho SA, Tantri ND. Karakteristik Sosiodemografi, Klinis, dan Pola Terapi Antiretroviral Pasien HIV/AIDS di RSPI Prof. DR. Sulianti Saroso Periode Januari - Juni 2016. *J Farm Indones*. 2018;15.
- [11] Hasanah RA. Gambaran Karakteristik Pada Pasien Penyakit HIV/AIDS di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun 2015. 2017;
- [12] Suyanto FC, Rusyati LMM, Indira IE. Karakteristik Pasien Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome (Hiv / Aids) Dengan Kandidiasis Orofaring Di Vct Rsup Sanglah Bali Periode September 2015 - September 2016. *E-Jurnal Med*. 2019;8(4).
- [13] Nandasari F, Hendrati LY. Identifikasi Perilaku Seksual dan Kejadian HIV (Human Immunodeficiency Virus) Pada Sopir Angkutan Umum di Kabupaten Siduarjo. *J Berk Epidemiol*. 2015;3:377–86.
- [14] Nyoko YO, Hara MK, Abselian UP. Karakteristik Penderita HIV/AIDS di Sumba Timur tahun 2010-2016. *J Kesehat Prim* [Internet]. 2016;1(1):4–15. Available from: <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/jkp/article/view/263/205>
- [15] Ruxrungtham K, Brown T, Phanuphak P. *HIV/AIDS in Asia*. Vol. 364, Routledge Handbook of Asian Demography. 2004.
- [16] Sawitri S, Cintya P, Serani L, Weta W. Penyuluhan Tentang Pencegahan Dan Penularan Hiv / Aids Pada Siswa / I Smp Kertha Wisata Tegalalang Gianyar. *Udayana Mengabdi* [Internet]. 2012;11(2):52–4. Available from: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/viewFile/2148/1333>
- [17] Saktina PU, Satriyasa BK. Karakteristik Penderita AIDS dan Infeksi Oportunistik di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Juli 2013 Sampai JUNI 2014. *E-Jurnal Med*. 2017;6(3).